

Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Transisi Energi

Fabby Tumiwa
Institute for Essential Services Reform

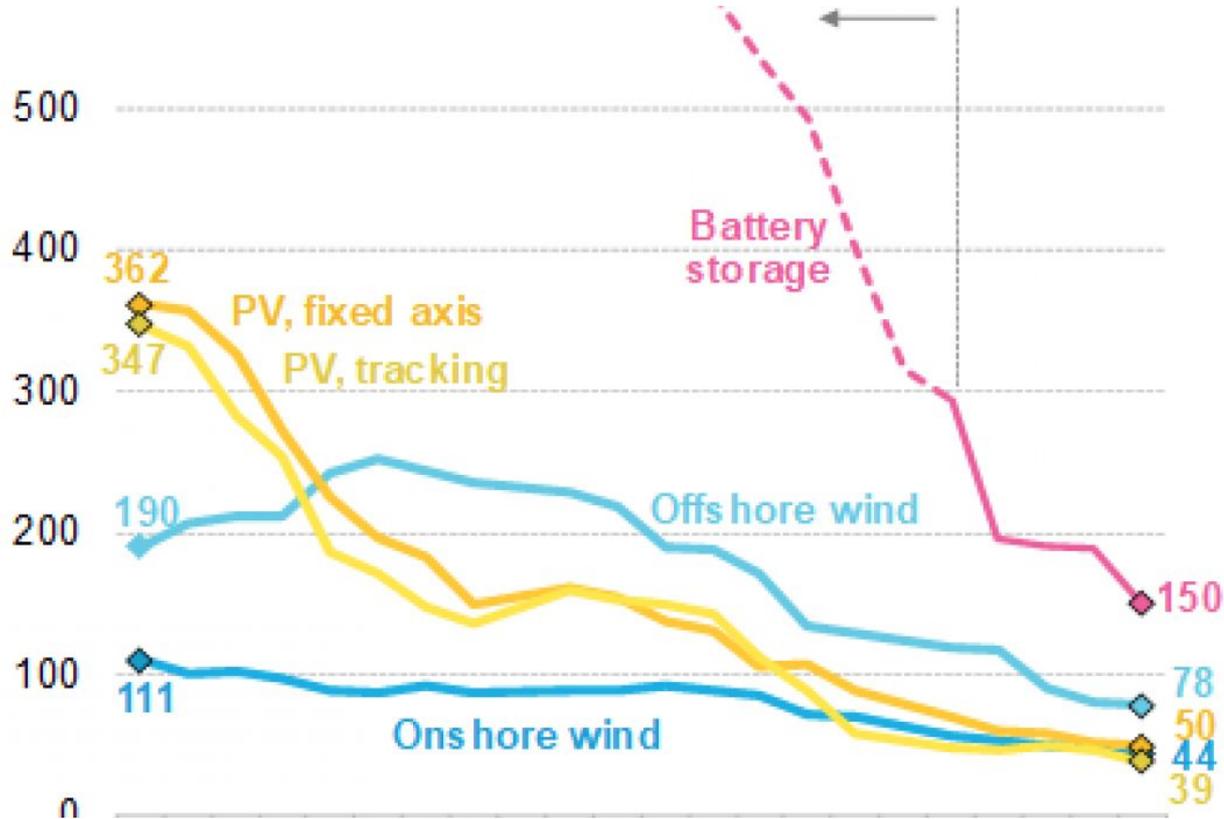
Transisi Energi

Perubahan sistem energi dari yang dominan fossil-fuel menuju sistem energi bersih dan terbarukan (zero-emission).

Faktor - faktor yang mempengaruhi transisi energi:

- *Energy security* - menghindari ketergantungan atas fossil fuels
- Harga teknologi energi terbarukan - solar & wind, dan battery energy storage- bertambah murah

Penurunan harga teknologi energi terbarukan

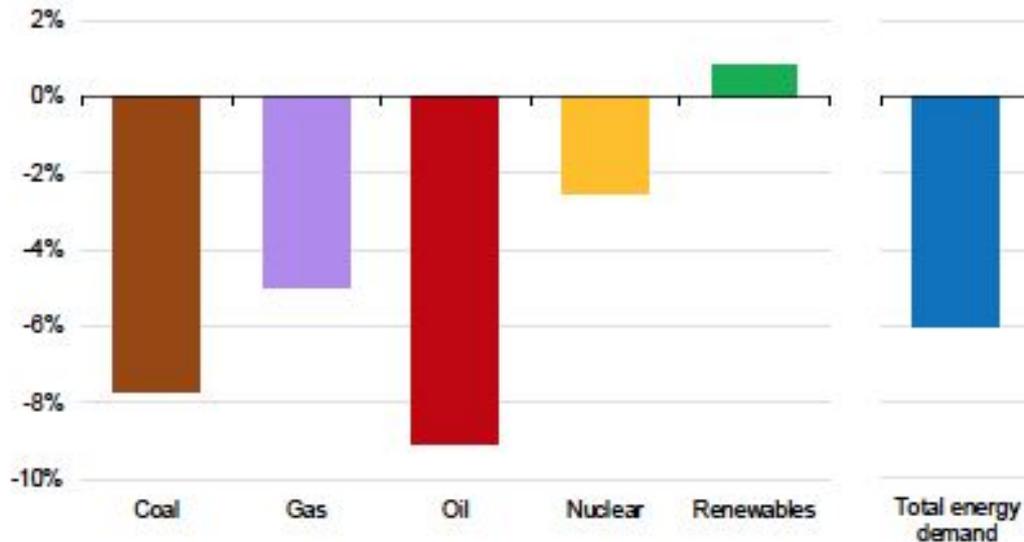


Sejak 2010:

- Harga baterai storage turun 87% sejak 2010
- Harga solar turun 90%
- Harga wind turbin turun 40%

Dampak pandemi virus corona terhadap permintaan energi global

Projected change in primary energy demand by fuel in 2020 relative to 2019



IEA 2020. All rights reserved.

- Total permintaan energi: - 8%
- Minyak: - 9% ~ 9 m/d
- Batubara: - 8%, kapasitas PLTU turun 10%
- Gas: - 5%
- PLTN: - 2,5%
- Energi Terbarukan: +1%

Dampak pada proyek energi terbarukan

- Penurunan permintaan listrik menyebabkan perhitungan ulang kebutuhan kapasitas pembangkit listrik di masa depan, termasuk rencana penambahan energi terbarukan.
- Keterlambatan proyek energi terbarukan- tahap persiapan proyek, supply chain, perubahan biaya/harga.
- Ketersediaan pendanaan: perceived risk lembaga keuangan terhadap kondisi makro ekonomi, perubahan tingkat risiko badan usaha dan utility (PLN), likuiditas perbankan, dsb.
-

Terima Kasih